

HUBUNGAN TINDAKAN *BULLYING* DAN *SELF-ESTEEM* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALAHAYATI ANGKATAN 2022

Dessy Sri Lestari¹, Marisa Anggraini^{2*}, Nopi Sani³, Elitha Martharina Utari⁴

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

²Departemen Ilmu Kesehatan Komunitas Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

³Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

⁴Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

*)Email Korespondensi : mariskaanggraini221@gmail.com

Abstract: The Relationship Between Bullying and Self-Esteem With Self-Confidence In Medical Faculty Students of Malahayati University Class Of 2022. *Self-confidence is a person's level of confidence in their abilities and their ability to succeed. Self-confidence is influenced by several factors, such as motivation and high desire. Factors that affect self-confidence include bullying and self-esteem. The general purpose of this study was to determine whether there is a relationship between bullying and self-esteem with self-confidence in Faculty of Medicine students. This type of research was quantitative research with cross sectional research design with total sampling technique. Based on the results of research with a sample of 153 respondents, the frequency distribution of bullying in students of the Faculty of Medicine, Malahayati University Class of 2022 were obtained in the category of not bullying as many as 80 students (52.3%), bullying 73 students (47.7%). The frequency distribution of self-esteem in students of the Faculty of Medicine, Malahayati University Class of 2022 with a low self-esteem category were 25 students with a percentage (16.3%), and high self-esteem was 128 students (83.7%). Were there was a relationship between bullying and self-esteem with self-confidence in students of the Faculty of Medicine, Malahayati University Class of 2022 with a OR (CI) 5.05 (1.36-18.69) and self-esteem OR (CI) 5.83 (1.89-18.04).*

Keywords : *Bullying, Self-esteem, Self-confidence*

Abstrak: Hubungan Tindakan *Bullying* Dan *Self-Esteem* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022. Percaya diri yaitu tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka dan tingkat kemampuan mereka untuk berhasil. Kepercayaan diri dipengaruhi beberapa faktor yaitu, seperti motivasi dan keinginan yang tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ini salah satunya *bullying* dan *self-esteem*. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan tindakan *bullying* dan *self-esteem* dengan kepercayaan diri pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sample *total sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dengan sample sebanyak 153 responden didapatkan distribusi frekuensi tindakan *bullying* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022 tidak mengalami *bully* sebanyak 80 mahasiswa (52,3%), sedangkan yang mengalami *bully* 73 mahasiswa (47,7%). Distribusi frekuensi *self-esteem* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022 dengan kategori *self-esteem* rendah 25 mahasiswa dengan persentasi (16,3%), dan *self-esteem* tinggi sebanyak 128 mahasiswa (83,7%). Ada hubungan *bullying* dan *self-esteem* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

Angkatan 2022 dengan nilai OR (CI) 5.05 (1.36-18.69) dan *self-esteem* nilai OR (CI) 5.83 (1.89-18.04).

Kata Kunci : *Bullying*, *Self-esteem*, Kepercayaan diri

PENDAHULUAN

Percaya diri yaitu tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka dan tingkat kemampuan mereka untuk berhasil (Kamaruddin *et al.*, 2022). Percaya diri merupakan kemampuan yang dirasakan untuk mencapai tingkat kinerja tertentu, salah satu cirinya memiliki kepribadian kecenderungan yang relatif konsisten (Lochbaum *et al.*, 2022). Kepercayaan diri dipengaruhi beberapa faktor yaitu, seperti motivasi dan keinginan yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki kepercayaan diri karena kurangnya motivasi atau keinginan, atau jika mereka mendapat tindakan *bullying* (Moh Anang Zulqurnain & Mohammad Thoha, 2022). Aspek-aspek yang berperan dalam kepercayaan diri ini satu diantaranya yaitu *bullying* dan *self-esteem*. *Bullying* menjadi topik hangat di dunia kedokteran, *bullying* dapat terjadi pada pengajar, residen, perawat, peserta pendidikan dokter spesialis (PPDS) senior, dan sesama mahasiswa. Sebuah penelitian terhadap 2.300 siswa di 16 Fakultas Kedokteran menemukan bahwa 85 % siswa pernah mengalami pelecehan verbal atau non-verbal, dan 40 % pernah mengalami keduanya (Rozaliyani *et al.*, 2019). *Self-esteem* mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 24%. Ini mengindikasikan bahwa 76% kepercayaan diri siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun kepercayaan diri terhadap *self-esteem* ini memiliki korelasi positif yang sangat signifikan (gustin febriana, 2016).

Bullying adalah ketika seseorang yang kuat mengancam seseorang yang lemah. Baik individu maupun kelompok dapat melakukan *pembullying* (Permana *et al.*, 2021). *Bullying* sudah lama menjadi masalah di dunia akademik, dengan banyak korban dan dampak negatif yang signifikan. Mulai dari *bullying* verbal, fisik, dan *cyberbullying* (Kemenkes RI, 2023). Kejadian *bullying* biasanya disengaja dan tidak beralasan (Nickerson, 2023). Korban *bullying* dapat

mengalami penurunan percaya diri atau bahkan kehilangan rasa percaya diri yang ada dalam dirinya (Permana *et al.*, 2021). *Bullying* verbal adalah perilaku menyakiti seseorang atau kelompok dengan ucapan, seperti memfitnah atau mengadu domba, *bullying* fisik adalah perilaku menyakiti seseorang atau kelompok dengan menggunakan kekuatan, seperti menampar atau memijak, dan *cyberbullying* adalah perilaku meneror seseorang atau kelompok (D. A. Putri *et al.*, 2024).

Faktor lain yang mempengaruhi percaya diri yaitu *self-esteem*. Perilaku yang dapat dievaluasi secara holistik berdasarkan penilaian individu terhadap sifat-sifat positif dan negatifnya dikenal sebagai *self-esteem* (Saragih & Soetikno, 2023). Mereka yang mempunyai *self-esteem* yang kuat akan menganggap diri mereka sebagai versi positif dan percaya bahwa mereka adalah panutan yang berharga bagi orang lain. Dalam perspektif lain orang yang mempunyai *self-esteem* yang rendah sering merasa tidak layak yang menghambat kepercayaan diri mereka (Salsabila *et al.*, 2022).

METODE

Rancangan penelitian berbentuk *cross-sectional*, metodologi kuantitatif, dan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Universitas Malahayati di Bandar Lampung menjadi lokasi penelitian ini dan mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati sebanyak 153 orang menjadi subjek penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini *self-esteem* dan *bullying* serta variabel dependen kepercayaan diri dengan kriteria inklusi mahasiswa yang hadir dan mengikuti tes menggunakan kuesioner *bullying*, *self-esteem*, dan kepercayaan diri serta mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki pengalaman tindakan *bullying*. Sedangkan kriteria eksklusi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas

Malahayati Angkatan 2022 yang sedang mengambil cuti.

Perolehan data informasi dari responden menggunakan kuesioner berupa *google form*. Untuk skor kepercayaan diri dan *bullying* Sangat setuju=5, Setuju=4, Ragu-Ragu=3, Tidak Setuju=2, dan Sangat Tidak Setuju=1 (Pangestu, 2022). Sedangkan skor *self-esteem* respons Sangat setuju=4, Setuju=3, Tidak setuju=2, dan Sangat tidak setuju=1 (Priyani, 2023). Analisis data menggunakan uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% dengan $\alpha < 0.05$ (Sarwono & Handayani, 2021). Penelitian ini telah lolos kaji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati dengan nomor 4620/EC/KEP-UNMAL/II/2025.

HASIL

Penelitian dilakukan di Universitas Malahayati yang berada di Bandar Lampung pada bulan Januari tahun 2025 – Februari 2025. Data diambil dari populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 di Universitas Malahayati Bandar Lampung yang memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 153 mahasiswa sebagai sampel. Sebagai hasil dari karakteristik jenis kelamin pada tabel 1 diatas, Jumlah responden laki-laki adalah 49 dengan persentase (32%) dan responden perempuan adalah 104 dengan persentase (68%).

Tabel 1. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	49	32
Perempuan	104	68
Total	153	100

Tabel 2. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan usia mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
19	9	6
20	82	54
21	48	31
22	10	7
23	1	1
24	3	2
Total	153	100

Sebagai hasil dari karakteristik usia responden yang ditunjukkan pada tabel 2 di atas, ditemukan bahwa responden berusia 19 tahun 9 orang (6%), usia 20 tahun 82 orang (54%), usia 21 tahun 48 orang (31%), usia 22 tahun 10 orang (7%), usia 23 tahun 1 orang (1%), dan usia 24 tahun 3 orang (2%). Dari hasil uji statistik tindakan

bullying dan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 diperoleh p value = 0,008 ($p > 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan adanya hubungan yang relevan antara tindakan *bullying* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022.

Tabel 3. Tabel Hubungan Tindakan *Bullying* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022

Frekuensi <i>Bullying</i>	Percaya diri						P Value	OR (CI)
	Tidak percaya diri		Percaya diri		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Mengalami <i>bully</i>	12	7.8	61	39.9	73	47.7	0,008	5.05 (1.36-18.69)
Tidak mengalami <i>bully</i>	3	2.0	77	50.	80	52.3		
Total	15	9.8	138	90.2	153	100		

Tabel 4. Tabel Hubungan *Self-esteem* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022

Self-esteem	Percaya diri						P Value	OR (CI)
	Tidak percaya diri		Percaya diri		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Self-esteem rendah	7	4,6	18	11,8	25	16,3	0,001	5.83 (1.89-18.04)
Self-esteem tinggi	8	5,2	120	78,4	128	83,7		
Total	15	9,8	138	90,2	153	100		

Dari hasil uji statistik *self-esteem* dan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2022 diperoleh p value = 0,001 p value (p>0,05) artinya Ho ditolak dan Ha

PEMBAHASAN

Bullying didefinisikan sebagai pola perilaku kekerasan atau perilaku berbahaya yang dilakukan secara terus-menerus dan disengaja, yang ditujukan kepada orang yang dianggap lebih lemah, pelaku *bullying* sering kali menggunakan tindakan mereka untuk mendapatkan perhatian dan reputasi, dan kejadian *bullying* biasanya disengaja dan tidak beralasan (Nickerson, 2023). Dengan 32 responden (71,1%), anak-anak (5-13 tahun) dengan 12 responden (26,7%),

diterima maka terdapat hubungan yang bermakna antara *self-esteem* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022.

dan orang dewasa (19-30 tahun) dengan 1 responden (2,2%), mayoritas responden percaya bahwa *bullying* merupakan hal yang umum terjadi pada kelompok usia ini. Hal ini seiring dengan survei tahun 2017 yang dilaksanakan oleh Khofifah Indar Parawansa, Menteri Sosial, yang mengindikasikan bahwa berdasarkan data yang dirilis oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa 84% remaja berusia antara 12 sampai 17 tahun pernah mengalami *bullying*. Terjadi peningkatan 253 kasus *bullying* di Indonesia antara tahun 2011 dan 2016,

dan remaja sangat rentan menjadi korban *bullying* atau pelaku *bullying* (2017)(Permana *et al.*, 2021).

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022 dengan $p\text{ value} = 0,008$ ($p > 0,05$). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu, (2022) memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri dengan $p = (0,000)$ maka lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Motivasi dan keinginan yang tinggi dari seseorang merupakan faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan kepercayaan dirinya. Kepercayaan diri adalah perasaan kekuatan dalam diri, kesadaran kemampuan, tanggung jawab atas Keputusan (Marheni, 2022). Namun, kurangnya motivasi dan keinginan dapat diakibatkan oleh faktor lingkungan, seperti *bullying* Teman yang melakukan *bullying* merupakan penyebab utama dari kurangnya rasa percaya diri siswa (Moh Anang Zulqurnain & Mohammad Thoha, 2022). Bagi korban *bullying*, kepercayaan diri sangat penting untuk membentuk identitas mereka (Syahputra *et al.*, 2024).

Serta dalam penelitian ini juga terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022 dengan $p\text{ value} = 0,001$ ($p > 0,05$). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (N. Putri & Oktapiya Hadinata, 2022), memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dengan kepercayaan diri dengan $P\text{ value} = 0,377$ ($p\text{ value} 0,000 < 0,05$).

Self-esteem, konsep diri, pengalaman, lingkungan, dan pendidikan adalah lima elemen yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh adanya *self-esteem*. *Self-esteem* adalah penilaian subjektif

seseorang terhadap nilai dirinya sendiri (Obeid *et al.*, 2019). individu yang memiliki tingkat *self-esteem* (harga diri) yang lebih tinggi mempunyai karakteristik yaitu lebih yakin dan percaya akan kemampuan dirinya (Al Husna, 2022). *Self-esteem* memiliki orientasi positif seorang individu terhadap penilaian nilai diri melalui perbandingan sosial, dan merupakan bagian penting dari sistem ego individu. Kesehatan psikologis dan kepribadian seseorang secara langsung dipengaruhi oleh tingkat *self-esteem* mereka (Xiahong, 2022).

KESIMPULAN

Distribusi frekuensi tindakan *bullying* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022 dengan kategori tidak mengalami *bully* sebanyak 80 mahasiswa dengan persentasi (52,3%), kategori mengalami *bully* 73 mahasiswa dengan persentasi (47,7%). Distribusi frekuensi *self-esteem* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022 dengan kategori *self-esteem* rendah 25 mahasiswa dengan persentasi (16,3%), dan *self-esteem* tinggi sebanyak 128 dengan persentasi (83,7%). Distribusi rekuensi kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022 dengan kategori tidak percaya diri sebanyak 15 mahasiswa dengan persentasi (9,8%) dan percaya diri sebanyak 138 mahasiswa dengan persentasi (90,2%). Ada hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022 dengan nilai $p\text{ value} = 0,008$ ($p > 0,05$), ada hubungan antara *self-esteem* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2022 dengan nilai $p\text{ value} = 0,001$ ($p > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Al Husna, H. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem dan Self-Confidence

- Remaja di Kecamatan Lima Kaum. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(1), 12–22.
- Gustin febriana. (2016). *Hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta*.
- Kamaruddin, I., Tabroni, I., & Azizah, M. (2022). Konsep Pengembangan Self-Esteem Pada Anak Untuk Membangun Kepercayaan Diri Sejak Dini. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 496.
- Kemenkes RI. (2023). Pencegahan dan Penanganan Perundungan terhadap Peserta Didik pada Rumah Sakit Pendidikan di Lingkungan Kementrian Kesehatan. *Kemenkes RI*, 9.
- Lochbaum, M., Sherburn, M., Sisneros, C., Cooper, S., Lane, A. M., & Terry, P. C. (2022). Revisiting the Self-Confidence and Sport Performance Relationship: A Systematic Review with Meta-Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(11).
- Marheni, K. I. (2022). Kepercayaan Diri Mahasiswa/i Angkatan 2020 Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Sanata Dharma. *Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development*, 4(1), 58–66.
- Moh Anang Zulqurnain, & Mohammad Thoha. (2022). Analisis Kepercayaan Diri Pada Korban Bullying. *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 69–82.
- Nickerson, m. w. a. b. (2023b). *Identifying and Addressing Bullying*.
- Nomor, V., Syahputra, A. I., Fitriana, S., & Dian, M. A. P. (2024). *JUBIKOPS : Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku bullying siswa*. 4(September), 152–159.
- Obeid, S., Haddad, C., Zakhour, M., Fares, K., Akel, M., Salameh, P., & Hallit, S. (2019). Correlates of self-esteem among the Lebanese population: A cross-sectional study. *Psychiatria Danubina*, 31(4), 429–439.
- Pangestu, j. p. (2022). *Hubungan bullying dengan kepercayaan diri pada siswa kecamatan wungu kabupaten madiun*. 33(1), 1–12.
- Permana, A. A., Rahman, F. S., & Ermasaroh, N. (2021). Hubungan Tindakan Bullying dengan Tingkat Kepercayaan Diri Seseorang. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(1), 6–10.
- Priyani, H. F. D. (2023). Hubungan Self Confidence dan Self Esteem terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Praktikum Kimia Organik 1. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Putri, D. A., Fitria, I. T., Wardani, M. S., Ikbali, M., & Wisma, N. (2024). Trend Penelitian Perilaku Bullying di Indonesia. *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 18–30.
- Putri, N., & Oktapiya Hadinata, E. (2022). Hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada remaja putri pengguna skincare. *Psikologi Islam UIN Raden Fatah Palembang*, 000, 6.
- Rozaliyani, A., Wasisto, B., Santosa, F., Sjamsuhidajat, R., Setiabudy, R., Prawiroharjo, P., Baharudin, M., & Sulaiman, A. (2019). Bullying (Perundungan) di Lingkungan Pendidikan Kedokteran. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 3(2), 56.
- Salsabila, D. F., Saffanah Qalbi, A. F., Aziz, A. M., Etniko, A., & Tahir Rauf, K. N. (2022). Perbedaan Self-Esteem antara Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta. *Journal of Psychology Students*, 1(1), 45–56.
- Saragih, B. P., & Soetikno, N. (2023).

- Self-Esteem Korban Bullying :
Studi Literatur. *Jurnal Muara
Medika Dan Psikologi Klinis*, 3(1),
79–90.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021).
Metode Kuantitatif. In *Metode
Kuantitatif* (Issue 1940310019).
- Xiahong, H. (2022). *Relationship
between Self-Esteem,
Interpersonal Trust, and Social
Anxiety of College Students*.